

BAB I

PENDAHULUAN

Dewasa ini, berwisata merupakan salah satu kebutuhan yang hampir sama tingkatannya dengan sandang, pangan dan papan. Maka tidak heran jika pariwisata menjadi sumber utama devisa negara. Museum merupakan salah satu lokasi wisata yang sering dikunjungi oleh para wisatawan. Berkunjung ke museum merupakan aktivitas pariwisata sejarah dan budaya, dimana wisatawan dapat mengunjungi aset sejarah atau hal-hal yang berkaitan dengan kebudayaan suatu masyarakat (Ilham, 2017).

Museum adalah tempat di mana benda-benda bersejarah disimpan atau dikenal oleh orang awam sebagai barang antik. Sesuai dengan peran dan fungsinya, bahwa museum merupakan sebuah lembaga yang berfungsi melayani masyarakat untuk memperluas pengetahuan mereka (Sutarga, 1998:20). Museum menampilkan cerita sejarah yang penting dan memperkaya pemahaman tentang negara baik nasional maupun internasional. Berkunjung ke museum akan menambah pengalaman dan pengetahuan wisatawan tentang sejarah masa lalu yang telah dipajang dan ditampilkan dalam museum tersebut.

Museum tidak lagi hanya menyandang citra sebagai tempat pengumpulan dan penyimpanan benda-benda kuno, namun juga menjadi wadah untuk melayani masyarakat dibidang pelestarian sejarah dan rekreasi. Pengunjung museum saat ini mengalami peningkatan dibandingkan sebelum covid, banyak orang yang berkunjung

ke museum hanya untuk tujuan berswafoto, Fenomena ini dapat dipahami dari perubahan gaya hidup masyarakat.

Perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan yang pesat, arus globalisasi yang terus menggerus batasan ruang dan waktu. Penyebaran budaya global yang mengakibatkan semakin pudarnya sejarah dan budaya bangsa Indonesia sebagai jati diri dan identitas masyarakat Indonesia. Melihat konteks tersebut penting bagi kita untuk mempertahankan dan melestarikan sejarah dan budaya Indonesia. Diperlukan upaya agar sejarah dan budaya Indonesia terus lestari dan dijiwai oleh seluruh rakyat untuk membangun karakter bangsa.

Salah satu cara yang efektif dalam mempertahankan dan melestarikan budaya Indonesia sekaligus berwisata adalah dengan berkunjung ke museum. Museum memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam mempertahankan dan melestarikan budaya Indonesia. Di dalam museum kita dapat melihat koleksi seperti artefak, benda-benda bersejarah dan benda seni yang merupakan bagian sejarah Indonesia yang tidak bisa dilupakan. Dengan berkunjung ke museum kita dapat memperluas pengetahuan kita tentang sejarah dan budaya Indonesia. Museum juga memberikan kesempatan bagi kita untuk menyaksikan pameran khusus, acara seni dan pertunjukan

Fungsi museum adalah sebagai tempat untuk memperoleh ilmu, mengapresiasi kebudayaan, wadah bagi penelitian dan pemeliharaan benda-benda bersejarah. Museum juga berfungsi sebagai objek wisata yang menyenangkan dan menenangkan untuk merefleksikan kehidupan zaman dahulu. Selain mengunjungi museum secara langsung, perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan segalanya berubah

salah satunya adalah berkembangnya museum virtual yang dapat kita kunjungi dengan hanya mengaksesnya di internet. Meskipun pengalaman yang dirasakan berbeda, solusi ini dapat menjadi alternatif bagi kita jika ingin mengunjungi museum kapan saja dan dimana saja. Mengunjungi museum baik secara langsung maupun virtual merupakan salah satu cara kita dalam melestarikan dan mempertahankan budaya Indonesia. Menurut Firdaus (2019:64) menjaga kebudayaan kita adalah tugas kita bersama untuk memastikan keberlanjutan budaya yang beragam di era globalisasi ini.

Museum pastinya terus mengalami perubahan paradigma yang pada awalnya berfokus sebagai tempat penyimpanan koleksi-koleksi peninggalan sejarah menjadi pada kajian publik atau masyarakat. Perubahan paradigma ini tentunya berhubungan dengan fungsi dan peran museum yang setiap tahunnya terus mengalami perubahan. Museum harus memiliki citra yang menarik sehingga dapat bersaing dengan sarana atau wisata yang tersedia di zaman sekarang ini. Untuk mewujudkan pergeseran fungsi dan tugas museum maka diperlukan strategi terhadap pengembangan museum agar menjadi tempat yang layak dan bermanfaat untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Dengan adanya citra yang menarik yang mengedepankan pelestarian budaya dan rekreasi, maka museum bisa saja menjadi wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Masyarakat Indonesia saat ini juga lebih cenderung konsumtif, sehingga akan memilih produk yang menarik dan tempat yang sedang trending di media massa. Hal ini dapat berpotensi pada berkurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke museum. Adanya tuntutan tersebut mengharuskan pengelola museum dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan museum untuk terus melakukan perubahan dan

evaluasi. Pengembangan museum harus dilakukan dengan cara yang tepat agar visi misi museum dapat tercapai. Pengembangan museum bukan hanya tentang visi misi akan tetapi juga menciptakan reputasi wisatawan untuk museum yang baik agar bisa meningkatkan daya tarik berkunjung ke Museum.

Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 1955 menyatakan bahwa museum merupakan suatu lembaga, tempat, penyimpanan, perawatan, pemanfaatan benda-benda bukti materil ang ada dari hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya yang bertujuan untuk menunjang usaha suatu perlindungan dan menjaga kelestarian kekayaan budaya bangsa. Museum juga menjadi wadah pelestarian budaya dengan memadukan akan pentingnya nilai keberlangsungan budaya serta memberitahukan kepada khalayak ramai bahwa museum adalah sebuah warisan budaya yang harus terus dijaga dan dilindungi keberadaanya.

Museum Simalungun yang berada di Pematang Siantar memiliki visi misi untuk melayani masyarakat dalam memberikan informasi mengenai sejarah suku Simalungun dan peninggalan-peninggalan masyarakat Simalungun namun kurang diketahui oleh masyarakat. Pengembangan museum yang baik harus mampu menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga museum ini dikenal sebagai wisata sejarah.

Museum Simalungun diresmikan pada tanggal 30 April 1940 oleh Pemko Pematang siantar dan didukung oleh Raja-Raja Simalungun, Pemuka Adat dan Masyarakat. Museum Simalungun banyak menyimpan benda-benda budaya yang berkaitan dengan kehidupan masyarakatnya. Di museum ini ditemukan warisan megalitik yang sangat berharga pada masa itu adalah patung (batu) Silapalapa yang

berasal dari daerah Partuanon Hutabayu Marubun. Selain itu juga didapati koleksi berupa pustaha *Lak-lak*, Patung-patung batu peninggalan megalitik. peralatan dapur, peralatan makan, peralatan tenun, perhiasan emas dan perak, koin dan uang dan lain sebagainya (Daniel 2016: 152). Pengembangan Museum Simalungun harus terus dilakukan dengan cara yang tepat agar visi misi dan citra Museum Simalungun sebagai objek wisata sejarah dapat tercapai Dengan memperlihatkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengungkap lebih jauh bagaimana pengembangan Museum Simalungun sebagai Wisata sejarah di Pematang Siantar. Maka dari itu penulis mengambil judul " Startegi Pengembangan Museum Simalungun sebagai Objek Wisata Sejarah di Pematang Siantar"

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Bagaimana Strategi Pengembangan Museum Simalungun Sebagai Objek Wisata Sejarah Di Pematang Siantar"

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Museum Simalungun?
2. Bagaimana startegi pengembangan Museum Simalungun?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Museum Simalungun Sebagai Destinasi Wisata Sejarah di Pematang Siantar
4. Bagaimana peran Museum Simalungun dalam melestarikan sejarah dan budaya Simalungun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Museum Simalungun
2. Untuk mengetahui startegi pengembangan Museum Simalungun
3. Untuk Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Museum Simalungun Sebagai Destinasi Wisata Sejarah di Pematang Siantar
4. Untuk mengetahui peran Museum Simalungun dalam melestarikan sejarah dan budaya Simalungun

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini akan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menjadikan dan mempertahankan Museum Simalungun sebagai objek wisata sejarah dan tetap diangkat keberadaanya.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan bacaan terhadap ruang lingkup sejarah dan pariwisata agar semakin luas dan beragam. Selain itu, dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi siapapun untuk peneliti